

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting yang diajarkan mulai dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi. Sampai saat ini IPA dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang selalu masuk dalam daftar mata pelajaran yang diujikan secara nasional di tingkat SD. Selain itu, IPA juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga pendidikan (sekolah) dapat mengembangkan potensi peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPA yang menuntut pemahaman konsep dan percobaan (eksperimen) sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan juga harus menyentuh potensi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, peserta didik, guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan. Sekolah merupakan salah satu mata rantai yang memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen kuat dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan berbagai kemampuan sebagai seorang warga negara melalui berbagai mata pelajaran termasuk salah satunya adalah IPA.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi dan pengalaman selama PPLT 2016 yang penulis lakukan, hasil perolehan nilai IPA di kelas IVb masih tergolong relatif rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti yang diharapkan SD Negeri 101800 Delitua. Standar ketuntasan minimal yang diharapkan pada bidang studi IPA untuk perorangan adalah sebesar 70, tetapi kenyataannya dari 28 siswa hanya 18 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 10 siswa tidak mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, guru cenderung berceramah pada saat pembelajaran, guru tidak menggunakan media atau alat bantu pada pelajaran IPA, siswa bergantung pada orang tua pada saat mengerjakan PR dirumah, serta rendahnya motivasi siswa untuk belajar. pada saat PPLT sebelum penelitian ini dilakukan, guru memang belum mengoptimalkan strategi dan metode belajar yang bisa meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada kompetensi dasar tersebut. Kemungkinan guru hanya mengajar berdasarkan pengalamannya saja dan guru hanya memberikan paparan materi dan contoh

– contoh di papan tulis kemudian memberikan tugas untuk mengerjakan soal.

Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut mampu menguasai materi ajar dan mampu memilih dan menggunakan metode, strategi pembelajaran serta alat peraga (media) yang sesuai dengan materi pokok yang ada dalam mata pelajaran IPA, penulis ingin mencoba mengaplikasikan Strategi Belajar PQ4R.

Strategi belajar PQ4R adalah salah satu bagian dari model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual yang merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Panas dan Energi Alternatif di Kelas IV SD Negeri 101800 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Guru cenderung berceramah pada saat pembelajaran
2. Guru tidak menggunakan media atau alat bantu pada pembelajaran IPA
3. Siswa bergantung pada orang tua pada saat mengerjakan PR di rumah
4. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA
5. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai keterbatasan yang dialami baik dari segi pengetahuan dan pengalaman, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti menjadi **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Panas dan Energi Alternatif di Kelas IV SD Negeri 101800 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017**".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **"Apakah Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Panas dan Energi Alternatif di Kelas IV SD Negeri 101800 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017?"**

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah Untuk mengetahui strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok energi panas dan energi alternatif di kelas IV SD Negeri 101800 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

I. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

II. Manfaat Praktis

-Manfaat bagi siswa

Bagi siswa – siswi SD Negeri 101800 Delitua sebagai bahan masukan informasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

-Manfaat bagi guru

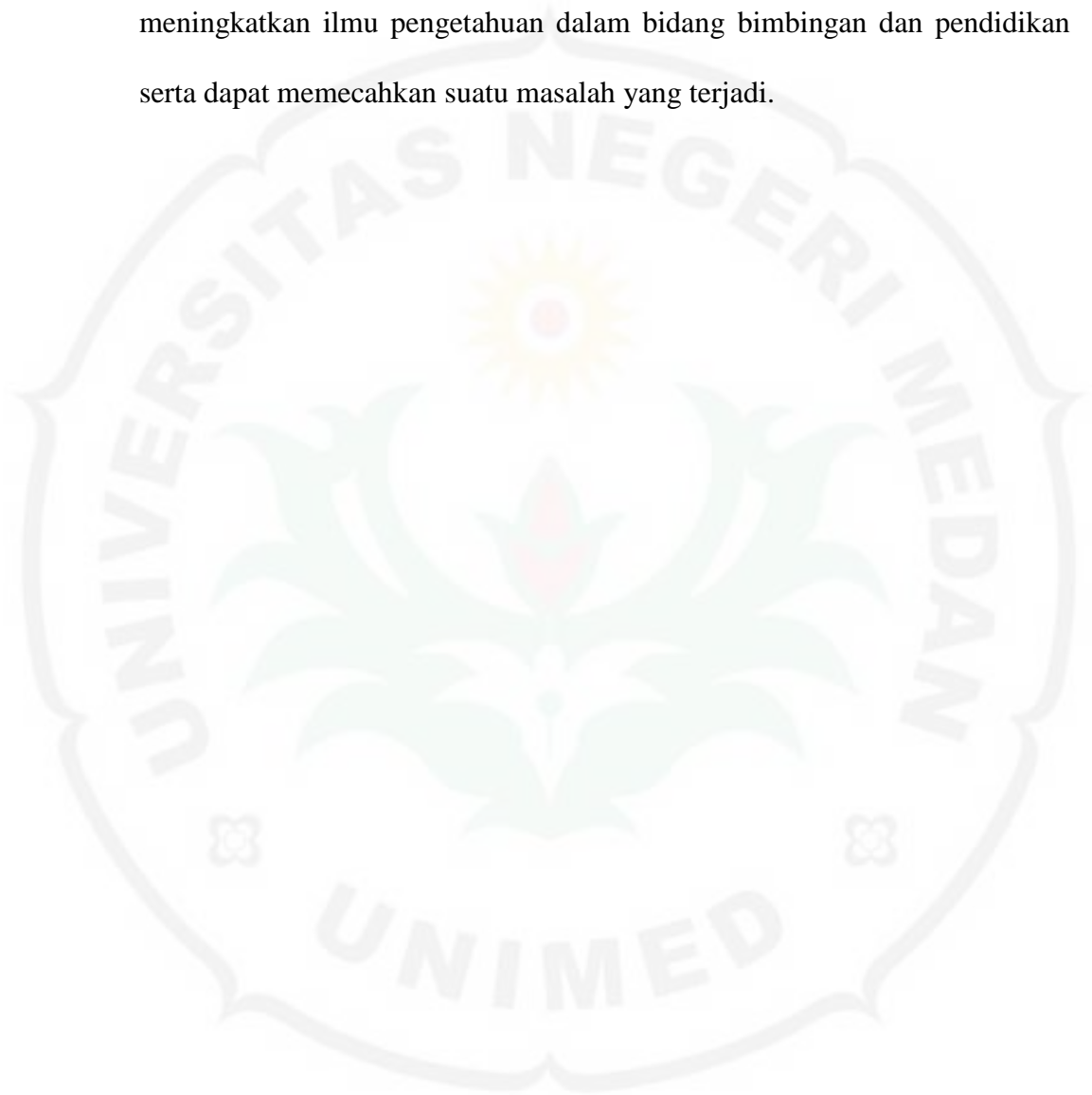
Sebagai pembelajaran IPA di kelas IV untuk mengembangkan materi energi panas dan energi alternatif.

-Manfaat bagi sekolah

Untuk meningkatkan mutu prestasi pada pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

-Manfaat bagi peneliti

Sebagai pedoman dan bahan masukan untuk lebih memahami cara meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan pendidikan serta dapat memecahkan suatu masalah yang terjadi.



THE
Character Building
UNIVERSITY